



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**

Jl. Kartini No. 19 Padang  
Provinsi Sumatera Barat  
Kode Pos 25112

(0751) 8950071  
balai Teknik Perkeretaapian Sumbagbar

balaikasumbar@gmail.com  
btpsumbagbar@dephub.go.id

@btp\_sumbagbar  
@balaikasumbar

Nomor : UM.002/1/6/BTP-SBB/2022  
Klasifikasi : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Penyampaian Dokumen  
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Padang, 21 Januari 2022

**Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian**  
di Jakarta

Menindaklanjuti kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas Unit Kerja Eselon II dan III/Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 pada tanggal 20 Januari 2022 di Ruang Rapat Majapahit Kantor Pusat, bersama ini kami sampaikan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Dirjen diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Wilayah Sumatera Bagian Barat



Suranto  
NIP. 19680425 199103 1 002

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Koordinator Kelompok Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian.



BERUBAH UNTUK MAJU

# PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2022

*BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT*



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SURANTO, ATD., MT**  
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

**Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

Pihak Pertama,

**SURANTO, ATD., MT**  
Pembina Tk. (IV/b)  
NIP. 19680425 199103 1 002

## KATA PENGANTAR

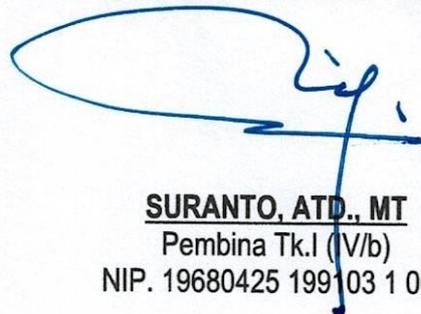
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja tersebut diadakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian Kinerja ini merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat untuk mewujudkan target kinerja tahun 2022 berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

Semoga Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Padang, Januari 2022

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**



**SURANTO, ATD., MT**  
Pembina Tk.I (V/b)  
NIP. 19680425 199103 1 002

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR.....  | i         |
| DAFTAR ISI.....  | ii        |
| DAFTAR TABEL.....  | iii       |
| DAFTAR GAMBAR.....   | iv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>5</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 5         |
| 1.2 Maksud dan Tujuan.....                                       | 6         |
| 1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....                             | 7         |
| 1.4 Struktur Organisasi.....                                     | 7         |
| 1.5 Sumber Daya Manusia.....                                     | 9         |
| <b>BAB II RENCANA STRATEGIS.....</b>                             | <b>12</b> |
| 2.1 Tujuan.....  | 12        |
| 2.2 Sasaran.....   | 12        |
| 2.3 Indikator Kinerja.....                                       | 13        |
| 2.4 Program dan Kegiatan.....                                    | 14        |
| 2.4.1 Program Infrastruktur Konektivitas.....                    | 14        |
| 2.4.2 Program Dukungan Manajemen.....                            | 20        |
| <b>BAB III PERJANJIAN KINERJA.....</b>                           | <b>22</b> |
| 3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja)..... | 22        |
| 3.2 Target Perjanjian Kinerja.....                               | 25        |
| 3.3 Alokasi Anggaran.....  | 28        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                                       | <b>32</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>33</b> |
| Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....                      | 34        |
| Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....         | 35        |

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan .....   | 9  |
| Tabel 1.2 | Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....  | 10 |
| Tabel 2.1 | Indikator Kinerja Kegiatan.....   | 13 |
| Tabel 2.2 | Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan .....   | 14 |
| Tabel 2.3 | Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja .....   | 15 |
| Tabel 2.4 | Nilai <i>Track Quality Index</i> di Wilayah Kerja .....   | 17 |
| Tabel 3.1 | Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan .....   | 22 |
| Tabel 3.2 | Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat ..... | 23 |
| Tabel 3.3 | Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....   | 25 |
| Tabel 3.4 | Program dan Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian .....  | 26 |
| Tabel 3.5 | Perjanjian Kinerja dan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian .....                                       | 28 |
| Tabel 3.6 | Alokasi Anggaran Kegiatan.....  | 30 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat ..... | 8  |
| Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan .....                           | 10 |
| Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....                                      | 11 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, serta dilanjutkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Pembangunan perkeretaapian akan berdampak signifikan terhadap kondisi perekonomian nasional, maka kebijakan pengembangan transportasi ke depan akan sangat berpengaruh terhadap prospek perekonomian nasional. Arah kebijakan nasional terkait perkeretaapian dalam kurun waktu 2020 – 2024 adalah membangun konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan dan membangun transportasi massal perkotaan dengan melakukan rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang berkelanjutan, guna mendorong pemerataan pembangunan, melayani kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau. Hal ini mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan jasa perkeretaapian merupakan bagian integral dari sendi kehidupan masyarakat, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterkaitan ini dapat dijelaskan secara rinci bahwa usaha jasa perhubungan sebagai bagian integral dari kegiatan perekonomian bangsa, mengemban fungsi aksesibilitas ke seluruh wilayah tanah air sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam antisipasi kondisi tersebut, sistem transportasi perkeretaapian ditata dan terus disempurnakan dengan didukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga terwujud baik keandalan sarana dan prasarana untuk pelayanan maupun keterpaduan antar dan intramoda transportasi, serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi, tingkat kemajuan teknologi, kebijaksanaan tata ruang, pelestarian lingkungan hidup dan kebijaksanaan energi nasional agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pembangunan, tuntunan masyarakat serta kebutuhan usaha atau industri dengan memperhatikan keandalan maupun kelaikan sarana transportasi.

Sejalan dengan kebijakan perkeretaapian dimasa mendatang dengan memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada pihak swasta, BUMN, dan Pemerintah Daerah dalam kerjasama pengembangan dan pengelolaan perkeretaapian, maka Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat sebagai unit kerja dibawahnya

mempunyai kewenangan dalam pembinaan transportasi perkeretaapian dituntut kesiapannya, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi.

Menyadari akan peranan transportasi perkeretaapian yang sedemikian kompleks, maka dari itu diperlukan adanya kesamaan Visi, Misi, dan Persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan, baik arah maupun pengembangan ke depan nantinya. Perjanjian Kinerja ini selanjutnya ditetapkan sebagai landasan target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2022 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2020 hingga 2022 melakukan kegiatan peningkatan Jalur KA antara Padang – Pariaman sepanjang 53,499 Km'sp dengan pendanaan yang bersumber dari SBSN. Dengan adanya peningkatan Jalur KA Padang – Pariaman ini diharapkan perjalanan KA menjadi lebih baik dengan meningkatnya kecepatan KA, waktu tempuh yang lebih cepat, dan keselamatan perjalanan KA yang lebih baik. Pada tahun 2022, dengan sisa anggaran SBSN yang masih tersedia, kegiatan pada lintas tersebut difokuskan untuk meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api. Sebab pada lintas Padang – Pariaman tersebut merupakan daerah yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022 melaksanakan kegiatan Peningkatan Jalur KA antara Padang – Bukit Putus – Pauhlima dengan sumber pendanaan berasal dari SBSN. Selain kegiatan tersebut diatas, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022 juga memberikan pelayanan subsidi angkutan perintis kereta api Minangkabau Ekspres dengan lintas pelayanan Pulau Aie – BIM, dan kereta api Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dimaksudkan untuk menetapkan perubahan target pada indikator kinerja kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat beserta anggaran pada setiap kegiatannya. Penetapan perubahan target pada indikator kinerja kegiatan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022.

Tujuan penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja ini sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, dokumen ini merupakan wujud nyata komitmen antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil.

### **1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian, serta berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

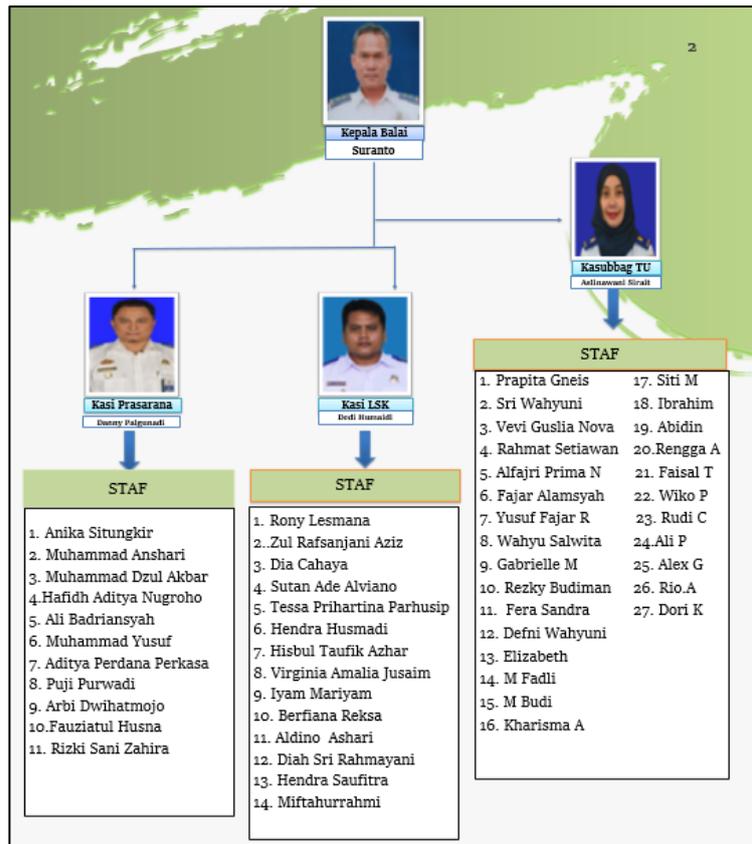
Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat menjalankan fungsinya sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
- b. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
- d. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
- e. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
- f. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. Pengelola urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum, Hubungan Masyarakat.

### **1.4 Struktur Organisasi**

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat, terdiri dari unit fungsi seksi dan subbagian Eselon IV:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana;
3. Seksi Lalu – lintas, Sarana dan Keselamatan.



**Gambar 1.1**

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

#### 1.4.1 Subbagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di bidang Ketatausahaan, Kepegawaian, Kerumahtangaan dan Kehumasan meliputi :

- Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- Menyusun bahan pengelolaan urusan kerumahtangaan;
- Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum;
- Menyusun bahan pengelolaan urusan kehumasan dan publikasi;
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

#### 1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

- Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan jalur dan bangunan kereta api;

- b. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan fasilitas operasi kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis prasarana kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana (IMO) dan penggunaan (TAC);
- e. Menyusun bahan pengelolaan database barang milik negara;
- f. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh pimpinan.

#### 1.4.3 Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan jaringan, lalu lintas, dan angkutan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan keselamatan perjalanan dan kelaikan sarana kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis penanganan kecelakaan kereta api;
- d. Menyusun bahan pengelolaan data dan pengusaha perkeretaapian;
- e. Menyusun bahan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- f. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan lalu lintas, sarana dan keselamatan perkeretaapian;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

### 1.5 Sumber Daya Manusia

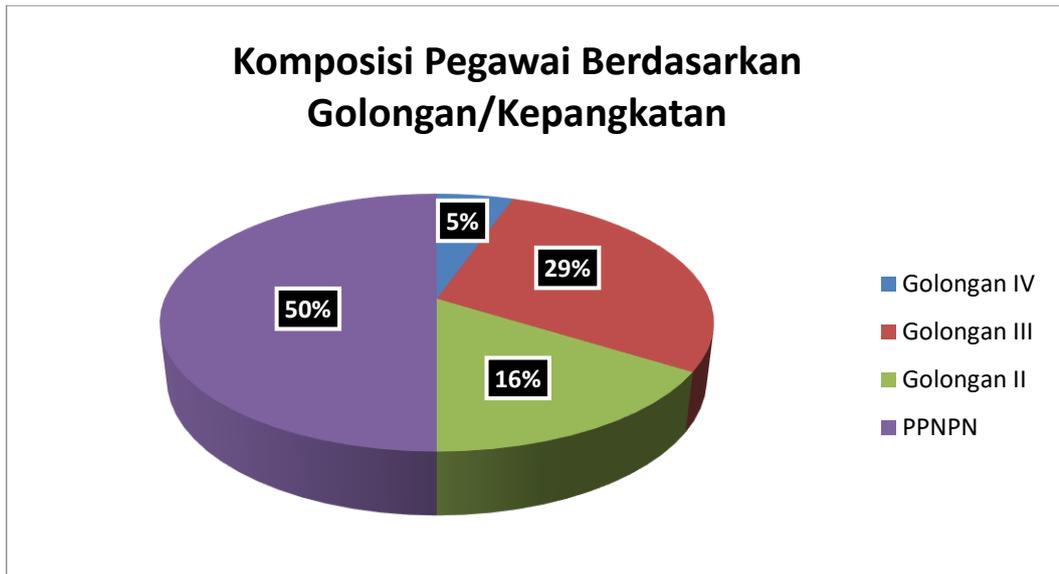
#### 1.5.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat Periode Tahun 2022, total pegawai keseluruhan berjumlah 56 orang, terdiri dari 12 (dua belas) orang PNS 16 (enam belas) orang CPNS dan 28 (dua puluh delapan) orang status PPNPN.

Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat Tahun 2022 berdasarkan golongan/kepangkatan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan

| NO | URAIAN        | JUMLAH PEGAWAI | Komposisi (%) |
|----|---------------|----------------|---------------|
| 1  | Golongan IV   | 3              | 5.36          |
| 2  | Golongan III  | 16             | 28.57         |
| 3  | Golongan II   | 9              | 16.07         |
| 4  | PPNPN         | 28             | 50            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>56</b>      | <b>100</b>    |



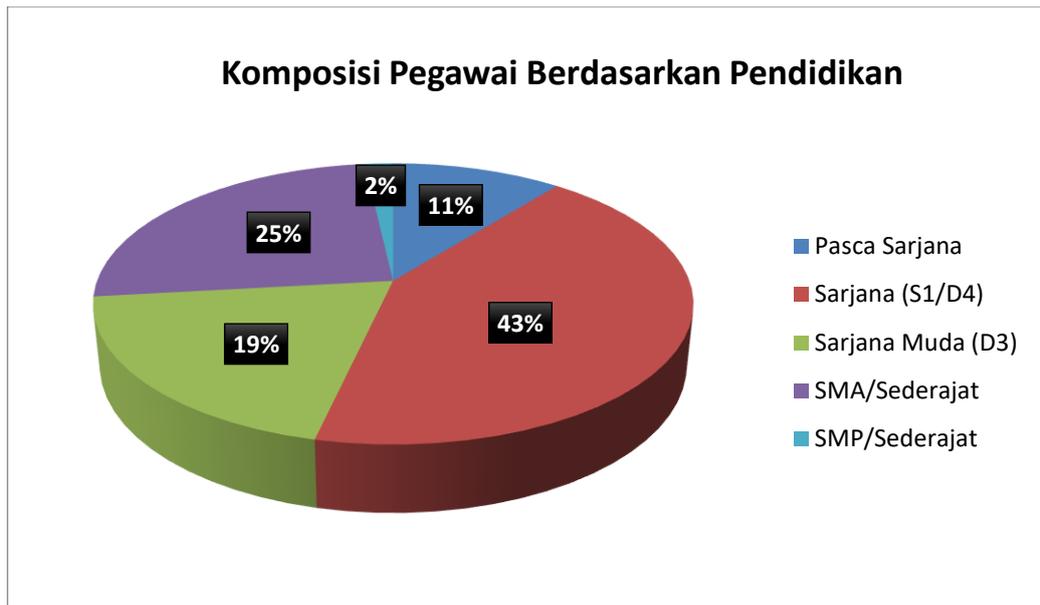
**Gambar 1.2**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan

#### 1.5.2 Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan

Selain komposisi berdasarkan golongan/ kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

| NO            | URAIAN            | JUMLAH PEGAWAI | KOMPOSISI (%) |
|---------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1             | Pasca Sarjana     | 6              | 10.71         |
| 2             | Sarjana (S1)      | 24             | 42.86         |
| 3             | Sarjana Muda / D3 | 11             | 19.64         |
| 4             | SLTA / Sederajat  | 14             | 25            |
| 5             | SLTP/ Sederajat   | 1              | 1.79          |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>56</b>      | <b>100%</b>   |



**Gambar 1.3**  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat menggunakan SDM yang ada tersebut sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan subbagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Tugas pokok dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

## **BAB II**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **2.1 Tujuan**

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
4. Terselenggaranya pembinaan, pengendalian, dan pengawasan perkeretaapian secara akuntabel dan transparan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

#### **2.2 Sasaran**

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Mengacu kepada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat tahun 2020-2024 maka sasaran yang hendak dicapai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
2. Meningkatnya kapasitas prasarana dalam mendukung pelayanan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
5. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

### 2.3 Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai unit Eselon I telah menetapkan Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang dapat digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Indikator tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut menjadi acuan bagi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan serta organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022:

**Tabel 2.1**  
Indikator Kinerja Kegiatan  
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | SATUAN |
|----|---|---|--------|
| 1. | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Rasio  |
| 2. | Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | %      |
| 3. | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                       | %      |
|    |   | Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.                               | %      |
| 4. | Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                 | %      |
| 5. | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat        | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian   | %      |
|    |   | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | %      |

1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | SATUAN |
|----|---|---|--------|
| 1. | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian  | Rasio  |
| 2. | Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian | %      |
|    |   | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                       | %      |
| 3. | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian | Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                       | %      |
|    |   | Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                | %      |
| 4. | Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                 | %      |
| 5. | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian        | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian   | %      |
|    |   | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian  | %      |

**Tabel 2.2**

Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021

## 2.4 Program dan Kegiatan

### 2.4.1 Program Infrastruktur Konektivitas

**Sasaran Pertama,** Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat:

1. Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

Rasio Konektivitas diperoleh dari perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan telah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030.

Pada tahun 2022 tidak terdapat kegiatan reaktivasi/pembangunan jalur KA baru yang meningkatkan rasio Konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Namun, untuk menunjang sasaran ini Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melakukan kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan izin lingkungan jalur KA antara Padang – Pulau Aie dan Muara Kalaban – Muaro.

Berdasarkan RIPNAS 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat terdapat PKN yang telah terhubung yaitu Perkotaan Padang - Lubuk Alung. Sementara itu PKW yang sudah terhubung yaitu Pariaman, sedangkan yang belum terhubung yaitu Solok, Bukittinggi, Payakumbuh, dan Sawahlunto. Pelabuhan yang sudah terhubung yaitu pelabuhan Teluk Bayur, dan Bandara yang sudah terhubung yaitu Bandara Internasional Minangkabau. Berikut tabel konektivitas prasarana perkeretaapian wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

**Tabel 2.3**  
Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Kerja  
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

| DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS |                         |                                  |                   |           |                   |                              |                   |             |                   |
|-------------------------------------|-------------------------|----------------------------------|-------------------|-----------|-------------------|------------------------------|-------------------|-------------|-------------------|
| NO                                  | UNIT KERJA              | PKN                              |                   | PKW / KSN |                   | PELABUHAN                    |                   | BANDARA     |                   |
|                                     |                         | TERHUBUNG                        | BELUM TERHUBUNGAN | TERHUBUNG | BELUM TERHUBUNGAN | TERHUBUNG                    | BELUM TERHUBUNGAN | TERHUBUNG   | BELUM TERHUBUNGAN |
| 2                                   | BTP Sumbangbar          | 1                                | 0                 | 1         | 4                 | 1                            | 0                 | 1           | 0                 |
|                                     | Provinsi Sumatera Barat | Perkotaan Padang - Lubuk Agung - |                   | Pariaman  | Solok             | Teluk Bayur (Sumatera Barat) |                   | Minangkabau |                   |
|                                     |                         |                                  |                   |           | Bukit Tinggi      |                              |                   |             |                   |
|                                     |                         |                                  |                   |           | Payakumbuh        |                              |                   |             |                   |
|                                     |                         |                                  |                   |           | Sawahlunto        |                              |                   |             |                   |
|                                     | Provinsi Bengkulu       |                                  |                   |           |                   |                              |                   |             |                   |

Sumber: Bagian Perencanaan, Setditjen KA

**Sasaran Kedua,** Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik **Perkeretaapian** Wilayah Sumatera Bagian Barat, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI (*Track Quality Index*) kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

Persentase pengoperasian jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II diperoleh dari perbandingan antara panjang jalur KA yang telah diukur yang termasuk Kategori I dan II dengan panjang total jalur KA yang diukur per periode dalam tahun berjalan. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan pada tahun 2021, persentase pengoperasian jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat sebesar 52,9%. Angka tersebut merupakan baseline target kinerja tahun 2022.

Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melaksanakan kegiatan peningkatan jalur KA antara Padang – Pariaman yang merupakan MYC 2020 – 2022 dengan fokus kegiatan pada upaya peningkatan keselamatan pada area sekitar jalur KA dan peningkatan prasarana jembatan dan bangunan. Selain itu juga

melaksanakan kegiatan peningkatan jalur KA antara Padang – Bukit Putus – Pauh Lima yang merupakan program MYC 2022 – 2024. Berikut kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2022:

- 1) Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Pariaman;
  - Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - Pengawasan Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO);
  - Pengawasan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)
  - Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang – Pariaman;
  - Pengawasan Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang – Pariaman;
  - Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang – Pariaman;
  - Pengawasan Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang – Pariaman.
  
- 2) Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlina
  - Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841;
  - Pengawasan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841.

Dari beberapa kegiatan tersebut diatas, kegiatan Peningkatan Jalur Kereta Api antara Padang – Pariaman untuk pekerjaan peningkatan jalan Kereta Api telah selesai dilaksanakan pada tahun 2021 sementara pekerjaan lainnya direncanakan selesai pada tahun 2022. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional 2 Sumatera Barat selaku operator telah melakukan pengukuran *Track Quality Index* (TQI) pada tahun 2021. Dari

pengukuran tersebut diperoleh nilai TQI sebesar **52,9%**, dimana **nilai tersebut menjadi nilai dasar (baseline) penetapan target tahun 2022**. Berikut hasil pengukuran TQI per tahun 2021 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat:

**Tabel 2.4**  
**Nilai Track Quality Index di Wilayah Kerja**  
**Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat**

| No         | Lintas  | Koridor | Petak Jalan | Sp. | Km Awal | Km Akhir | Panjang (km) | Panjang Terukur (km) | Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel |                        |                        |                     | TQI Ekuivalen |
|------------|---------|---------|-------------|-----|---------|----------|--------------|----------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|---------------|
|            |         |         |             |     |         |          |              |                      | Kat.1 (TQI≤20) (km)                 | Kat.2 (20<TQI≤35) (km) | Kat.3 (35<TQI≤50) (km) | Kat.4 (TQI>50) (km) |               |
| 1          | BKP-IDA | BKP-IDA | BKP-KAJ     | t   | 0,000   | 4,434    | 4,434        | 4,400                |                                     | 0,100                  | 2,900                  | 1,400               | 48,19         |
| 2          | BKP-IDA | BKP-IDA | KAJ-IMA     | t   | 4,434   | 8,438    | 4,004        | 4,000                |                                     | 0,300                  | 1,700                  | 2,000               | 49,26         |
| 3          | BKP-IDA | BKP-IDA | IMA-IDA     | t   | 8,438   | 14,574   | 6,136        | 6,164                |                                     | 0,200                  | 1,600                  | 4,364               | 54,27         |
| 4          | TBY-SWL | BKP-PD  | BKP-PD      | t   | 1,933   | 7,093    | 5,160        | 5,258                |                                     | 0,210                  | 3,410                  | 1,638               | 47,20         |
| 5          | TBY-SWL | PD-LA   | PD-TAB      | t   | 7,093   | 16,340   | 9,247        | 9,439                |                                     | 4,900                  | 3,746                  | 0,793               | 37,96         |
| 6          | TBY-SWL | PD-LA   | TAB-DUK     | t   | 16,340  | 26,032   | 9,692        | 9,700                |                                     | 2,878                  | 5,422                  | 1,400               | 41,14         |
| 7          | TBY-SWL | PD-LA   | DUK-PRU     | t   | 26,032  | 31,821   | 5,789        | 5,700                |                                     | 4,800                  | 0,900                  |                     | 31,36         |
| 8          | TBY-SWL | PD-LA   | PRU-LA      | t   | 31,821  | 39,699   | 7,878        | 7,816                |                                     | 3,900                  | 3,500                  | 0,416               | 36,30         |
| 9          | LA-NRS  | LA-PMN  | LA-PMN      | t   | 39,699  | 60,520   | 20,821       | 20,800               |                                     | 8,900                  | 11,200                 | 0,700               | 36,98         |
| 10         | LA-NRS  | PMN-NRS | PMN-NRS     | t   | 60,520  | 67,543   | 7,023        | 7,008                | 0,100                               | 6,500                  | 0,408                  |                     | 26,73         |
| 11         | DUK-BIM | DUK-BIM | DUK-BIM     | t   | 0,000   | 3,947    | 3,947        | 3,833                | 1,200                               | 2,500                  |                        | 0,133               | 23,00         |
| 12         | TBY-SWL | LA-KTN  | LA-KTN      | t   | 39,699  | 60,038   | 20,339       | 20,218               | 0,200                               | 18,798                 | 1,200                  | 0,020               | 28,18         |
| 14         | PD-PLA  | PD-PLA  | PD-PLA      | t   | 0,000   | 2,574    | 2,574        | 2,495                |                                     | 1,030                  | 0,710                  | 0,755               | 41,54         |
| Jumlah     |         |         |             |     |         |          | 107,044      | 106,831              | 1,500                               | 55,016                 | 36,696                 | 13,619              | 36,67         |
| Persentase |         |         |             |     |         |          | 100,0%       | 99,8%                | 1,4%                                | 51,5%                  | 34,3%                  | 12,7%               |               |

Sumber: PT KAI (Persero) Divre 2 Sumbar

**Sasaran Ketiga**, Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;

Penyelenggaraan perkeretaapian pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Angkutan penumpang terdiri dari KA Perintis Minangkabau Ekspres dengan lintas pelayanan Pulau Aie – BIM, KA Perintis Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM, dan KA Sibinuang dengan lintas pelayanan Padang – Naras. Sementara angkutan barang hingga saat ini hanya melakukan angkutan semen dan klinker dengan lintas pelayanan Bukit Putus – Indarung.

Pemenuhan target angkutan KA berasal dari penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi angkutan penumpang kereta api tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024. Sementara itu pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi angkutan barang kereta api tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024.

Pada tahun 2022 angkutan penumpang ditargetkan naik sebesar 10%, dan angkutan barang naik sebesar 20% dari realisasi tahun 2021. Angkutan KA Penumpang tahun 2022 ditargetkan sebanyak 707.104 penumpang dengan nilai kumulatif (2020-2022) sebanyak 1.943.524 penumpang. Berdasarkan pembobotan nilai pemenuhan angkutan penumpang (50%), target pemenuhan angkutan KA penumpang sebesar 17,51% dari target Renstra BTP Sumatera Bagian Barat tahun 2020-2024. Angkutan KA Barang tahun 2022 ditargetkan sebesar 2.484.294 ton dengan nilai kumulatif (2020-2024) sebesar 7.037.749 ton. Berdasarkan pebobotan nilai pemenuhan angkutan barang (50%) sebesar 38,90% dari target Renstra BTP Sumatera Bagian Barat tahun 2020-2024 Sehingga **pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknk Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat ditargetkan sebesar 56,41%.**

2. Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022 mendapat mandat untuk menyelenggarakan pelayanan subsidi KA perintis. KA Minangkabau Ekspres pada lintas pelayanan Padang – BIM, serta subsidi perintis juga dilaksanakan untuk KA Lembah Anai pada lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM. Agar penyelenggaraan Angkutan KA berjalan dengan baik, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api, termasuk pada saat Lebaran, Natal, dan Tahun Baru.

Persentase realisasi perjalanan KA perintis diperoleh dari perbandingan antara realisasi perjalanan KA perintis pada tahun bejalan dengan target perjalanan KA perintis pada tahun berjalan. Pada tahun 2022 **persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat sebesar**

100% dengan perjalanan KA yang ditargetkan sebanyak 6.570 perjalanan. Rincian target perjalanan yaitu 4.380 perjalanan untuk KA Minangkabau Ekspres dan 2.190 perjalanan untuk KA Lembah Anai. Penyelenggaraan KA Perintis pada tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 38.000.000.000,- dengan nilai alokasi KA Perintis Minangkabau Ekspres sebesar Rp. 24.000.000.000,- dan KA Perintis Lembah Anai sebesar Rp. 14.000.000.000,-

**Sasaran Keempat**, Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat (tabrakan Kereta Api dengan Kereta Api, anjlok, terguling, terbakar).

a. Kecelakaan Kereta Api

Agar penyelenggaraan Angkutan KA berjalan dengan baik tidak terjadi kecelakaan kereta api, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, pemantauan dan pengawasan sarana, serta pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/kelaikan prasarana.

Jenis kecelakaan yang termasuk kedalam kecelakaan kereta api yaitu tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, dan terbakar. Persentase penurunan kecelakaan kereta api diukur menggunakan perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Pada tahun 2022 **ditargetkan tidak terjadi kecelakaan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat dengan persentase sebesar 100%**.

b. Kecelakaan antara Kereta Api dengan Moda Transportasi lain

Pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat terdapat 370 perlintasan sebidang. Dimana 264 merupakan perlintasan tidak terdaftar / perlintasan liar, 64 perlintasan terdaftar tidak dijaga, dan 42 perlintasan terdaftar dijaga. Dengan panjang lintas aktif sekitar 100km'sp, Sumatera Barat merupakan daerah dengan perlintasan liar terbanyak.

Pada tahun 2021 terdapat 31 kecelakaan antara sarana dengan kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Penyebab kecelakaan karena tertemper sarana pada mayoritas daerah perlintasan liar/perlintasan tidak dijaga. Agar tidak terjadi lagi

kecelakaan lalu lintas antara sarana dengan kendaraan bermotor, serta agar terwujudnya perjalanan kereta yang aman, nyaman, dan tepat waktu. Maka Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat mengusulkan kegiatan Peningkatan Keselamatan antara Padang – Pariaman dengan anggaran yang berasal dari SBSN lintas Padang – Pariaman (MYC 2020 – 2024). Menteri Perhubungan dan Direktur Jenderal Perkeretaapian memberikan arahan agar penanganan perlintasan sebidang menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Agar perjalanan kereta api lebih aman dan masyarakat mengguna jalan juga selamat.

Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat mengusulkan kegiatan peningkatan keselamatan berupa Pembangunan Pos Jaga dan Pintu Perlintasan, Pemasangan *Early Warning System* (EWS), Pemasangan Patok Rel Pembatas Ruang Bebas, Pembangunan Jalan Inspeksi (*Frontage Road*), Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), serta Menutup Perlintasan Liar. Sehingga diharapkan dapat mengurangi potensi kecelakaan pada perlintasan sebidang.

#### 2.4.2 Program Dukungan Manajemen

**Sasaran Kelima**, Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian. Berdasarkan Sasaran Program Ditjen Perkeretaapian tersebut disusunlah Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat dengan sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian;  
Dengan beroperasinya KA perintis, dimana pendapatan yang berasal dari tiket penumpang KA tersebut menjadi PNBP bagi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Diharapkan hal tersebut menjadi PNBP bagi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Pada tahun 2022 **persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian ditargetkan sebesar 100%**.
2. Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut di atas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melaksanakan beberapa kegiatan lainnya untuk menunjang tugas dan fungsi. Kegiatan lainnya tersebut sebagai berikut:

- 1) Layanan SDM Transportasi Perkeretaapian;
- 2) Layanan Dukungan Manajemen Internal;
- 3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- 4) Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- 5) Layanan Pemantauan dan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
- 6) Layanan Manajemen Keuangan
- 7) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian.

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran diukur menggunakan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan bobot 50% dengan jumlah capaian kinerja output dengan bobot 50%. Pada tahun 2022 penyerapan anggaran ditargetkan sebesar 96,55%, dan target kinerja *output* sebesar 100%. Sehingga **Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 98,27%.**

## BAB III PERJANJIAN KINERJA

### 3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Manual Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : HK.209/2/6/DJKA/2021 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2022:

#### 1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | SATUAN |
|----|---|---|--------|
| 1. | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian  | Rasio  |
| 2. | Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian | %      |
|    |   | Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                       | %      |
| 3. | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian | Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                       | %      |
|    |   | Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                | %      |
| 4. | Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian                                 | %      |
| 5. | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian        | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian   | %      |
|    |   | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian  | %      |

**Tabel 3.1**

Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan  
Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: HK.209/2/6/DJKA/2021

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat :

**Tabel 3.2**  
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan  
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | TATA CARA PERHITUNGAN  |
|----|---|---|--|
| 1. | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | <p>Perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan telah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \frac{\text{Jumlah Wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Target PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang akan terhubung jalur KA di wilayah Balai teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian barat selama periode RIPNAS 2030}}$  |
| 2. | Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | <p>Perbandingan antara panjang jalur KA yang telah diukur yang termasuk Kategori I dan II dengan panjang total jalur KA yang diukur per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II}}{\text{Total Panjang Jalur KA}} \times 100\%$  |
| 3. | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                       | <p>Penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \text{Pemenuhan target angkutan penumpang} + \text{Pemenuhan target angkutan barang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kerea Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Barang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ |

| NO | SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | TATA CARA PERHITUNGAN   |
|----|--|---|---|
|    |  | Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. | <p>Perbandingan antara realisasi perjalanan KA perintis pada tahun berjalan dengan target perjalan KA perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \frac{\text{Realisasi perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}}{\text{Target perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$  |
| 4. | Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat            | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | <p>Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat</p> $\text{Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \frac{\text{Selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}}{\text{Kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kecelakaan yang dilakukan penghitungan antara lain tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan, Terguling, Terbakar;</li> <li>Jika tahun sebelumnya tidak terjadi kecelakaan, maka target pada tahun penyusunan PK adalah 0 kecelakaan (100%)</li> </ul> |
| 5. | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian   | <p>Perbandingan antara realisasi penerimaan PNBP dengan target pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat} = \frac{\text{Realisasi PNBP}}{\text{Target PNBP pada tahun berjalan}} \times 100\%$   |
|    |  | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                      | <p>Jumlah persentase realisasi penyerapan anggaran dengan bobot 50% dengan jumlah capaian kinerja output dengan bobot 50%</p> $\text{Persentase kualitas pelaksanaan anggaran} = \text{Persentase realisasi penyerapan anggaran} + \text{Persentase realisasi capaian}$ <p>Persentase realisasi penyerapan anggaran :</p> $\text{Persentase realisasi penyerapan anggaran} = \frac{\text{Realisasi penyerapan anggaran}}{\text{Keseluruhan anggaran tahun berjalan}} \times 100\%$ <p>Persentase realisasi capaian kinerja output :</p> $\text{Persentase realisasi capaian kinerja output} = \frac{\text{Realisasi capaian kinerja output}}{\text{Target kinerja output tahun berjalan}} \times 100\%$   |

### 3.2 Target Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2022 disusun berdasarkan capaian tahun 2021, rencana kegiatan tahun 2022, dan proyeksi pencapaian target yang akan dilaksanakan. Berikut target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disusun:

**Tabel 3.3**  
Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  | SATUAN | TARGET |
|----|---|---|--------|--------|
| 1  | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Rasio  | 0,5    |
| 2  | Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | %      | 52,9   |
| 3  | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                       | %      | 56,41  |
|    |   | Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat.                               | %      | 100    |
| 4  | Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                 | %      | 100    |
| 5  | Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat        | Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian   | %      | 100    |
|    |   | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | %      | 98,27  |

Untuk mencapai target kinerja diatas, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat melaksanakan beberapa kegiatan. Adapun program dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.4**

Program dan Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian  
Wilayah Sumatera Bagian Barat Tahun 2022

| SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KEGIATAN  | KEGIATAN   | TARGET     |
|--|---|--|------------|
| <b>1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS</b>   |   |  |            |
| Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian   | Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Izin Lingkungan (RKL-RPL) antara Padang – Pulau Aie dan Muaro Kalaban – Muaro  | 0,50 Rasio |
| Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | <p><b>Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlima</b></p> <p>Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841</p> <p>Pengawasan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841</p> <p><b>Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Pariaman</b></p> <p>Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat</p> <p>Pengawasan Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat</p> <p>Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)</p> <p>Pengawasan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)</p> | 52,9 %     |

| SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KEGIATAN   | KEGIATAN   | TARGET |
|---|--|--|--------|
|   |  | Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang - Pariaman            |        |
|   |  | Pengawasan Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang - Pariaman |        |
|   |  | Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang - Pariaman  |        |
|   |  | Pengawasan Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang - Pariaman   |        |
| Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                | Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru   | 21,7 % |
| Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pelaksanaan Subsidi perintis kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | 100%   |
| Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan bidang sarana perkeretaapian  |        |
|   |  | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/ kelaikan prasarana perkeretaapian  | 100 %  |
|   |  | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api   |        |

| SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KEGIATAN   | KEGIATAN  | TARGET  |
|--|--|---|---------|
| <b>2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>   |  |   |         |
| Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian                              |   | 100 %   |
|  | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Layanan SDM dan Transportasi Perkeretaapian           | 98,27 % |
|  |  | Layanan Dukungan Manajemen Internal                   |         |
|  |  | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                 |         |
|  |  | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                  |         |
|  |  | Layanan Pemantauan dan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja |         |
|  |  | Layanan Manajemen Keuangan                            |         |
| Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian  |  |   |         |

### 3.3 Alokasi Anggaran

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
Perjanjian Kinerja dan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian  
Wilayah Sumatera Bagian Barat Tahun 2022

| SASARAN KEGIATAN                                   | INDIKATOR KEGIATAN   | TARGET     | PAGU ANGGARAN |
|--|--|------------|---------------|
| <b>1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS</b>       |  |            |               |
| Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian | Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | 0,50 Rasio | 192.000.000   |

| SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KEGIATAN  | TARGET | PAGU ANGGARAN          |
|---|---|--------|------------------------|
| Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | 52,9%  | 244.974.990.000        |
| Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | 56,41% | 537.116.000            |
|   | Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                | 100%   | 38.000.000.000         |
| Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                 | 100%   | 1.442.984.000          |
| <b>2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>  |   |        |                        |
| Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                | Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian   | 100%   |                        |
|   | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | 99,80% | 11.440.669.000         |
| <b>TOTAL ANGGARAN</b>   |   |        | <b>296.587.759.000</b> |

**Tabel 3.6**  
Alokasi Anggaran Kegiatan  
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat

| NO | SASARAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)  | SATUAN | TARGET | KEGIATAN   | ANGGARAN       |
|----|--|---|--------|--------|--|----------------|
| 1  | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian   | Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Rasio  | 0,5    | Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Izin Lingkungan (RKL-RPL) antara Padang – Pulau Aie dan Muaro Kalaban – Muaro  | 192.000.000    |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | %      | 52,9   | <b>Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlima</b>   |                |
|    |  |   |        |        | Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841                         | 35.016.677.000 |
|    |  |   |        |        | Pengawasan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH. 8 bentang 25 m km.2+772, BH. 11 bentang 25 m km. 3+344, BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585, dan BH. 20 bentang 15 m km. 5+841              | 1.150.000.000  |
|    |  |   |        |        | <b>Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Pariaman</b>   |                |
|    |  |   |        |        | Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | 3.725.646.000  |
|    |  |   |        |        | Pengawasan Pembangunan Jalan kereta Api/Spoor simpang menuju gudang Balai teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | 1.045.100.000  |
|    |  |   |        |        | Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)   | 3.993.786.000  |
|    |  |   |        |        | Pengawasan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)  | 1.018.000.000  |
|    |  |   |        |        | Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang - Pariaman            | 37.459.757.000 |
|    |  |   |        |        | Pengawasan Peningkatan Jembatan BH. 52 Km 8+773 bentang 20 m, BH 15 Km 45+876 bentang 15 m, BH 35 Km 52+204 bentang 12 m, dan BH. 36 Km 52+468 bentang 15 m Lintas Padang - Pariaman | 1.505.200.000  |

|              |   |  |   |       |  |                        |
|--------------|---|--|---|-------|--|------------------------|
|              |   |  |   |       | Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang - Pariaman                      | 157.051.824.000        |
|              |   |  |   |       | Pengawasan Program Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian pada jalur kereta api antara Padang - Pariaman           | 3.000.000.000          |
| 3            | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                | % | 21,7  | Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru                   | 537.116.000            |
|              |   | Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | % | 100   | Pelaksanaan Subsidi perintis kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | 38.000.000.000         |
| 4            | Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | % | 100   | Perawatan Prasarana Perkeretaapian (Stasiun)   | 523.484.000            |
|              |   |  |   |       | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan bidang sarana perkeretaapian  | 326.450.000            |
|              |   |  |   |       | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/ kelaikan prasarana perkeretaapian                    | 359.809.000            |
|              |   |  |   |       | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api                       | 233.241.000            |
| 5            | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                | Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian  | % | 100   |  |                        |
|              |   |  |   |       | Layanan SDM dan Transportasi Perkeretaapian  | 340.919.000            |
|              |   |  |   |       | Layanan Dukungan Manajemen Internal  | 8.574.644.000          |
|              |   |  |   |       | Layanan Sarana dan Prasarana Internal  | 415.750.000            |
|              |   | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat           | % | 98,27 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran   | 405.957.000            |
|              |   |  |   |       | Layanan Pemantauan dan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja  | 387.893.000            |
|              |   |  |   |       | Layanan Manajemen Keuangan   | 1.131.018.000          |
|              |   |  |   |       | Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian  | 184.488.000            |
| <b>Total</b> |   |  |   |       |  | <b>204.198.566.000</b> |

## **BAB IV PENUTUP**

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan kondisi terkini pada unit kerja, sementara itu penetapan target disusun berdasarkan baseline kinerja tahun 2021, pagu anggaran serta proyeksi pertumbuhan angkutan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat. Pencapaian target pada setiap indikator kinerja kegiatan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat pada tahun 2022. Dokumen ini merupakan wujud nyata komitmen Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi kepada hasil.

Dokumen ini menjadi landasan pencapaian kinerja bagi Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah disampaikan di atas. Dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)  | SATUAN | TARGET |
|----|---|---|--------|--------|
| 1  | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Rasio  | 0,5    |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | %      | 52,9   |
| 3  | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | %      | 56,41  |
|    |   | Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                | %      | 100    |
| 4  | Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                 | %      | 100    |
| 5  | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                | Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian   | %      | 100    |
|    |   | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | %      | 98,27  |

**PROGRAM**

**1. Program Infrastruktur Konektivitas**

|   |     |                 |
|---|-----|-----------------|
| a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian                  | Rp. | 282.974.990.000 |
| b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian   | Rp. | 523.484.000     |
| c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian | Rp. | 192.000.000     |

**2. Program Dukungan Manajemen**

|  |     |                |
|--|-----|----------------|
| a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian                  | Rp. | 340.919.000    |
| b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian | Rp. | 12.371.878.000 |
| c. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian     | Rp. | 184.488.000    |

**TOTAL**

**Rp. 296.587.759.000**

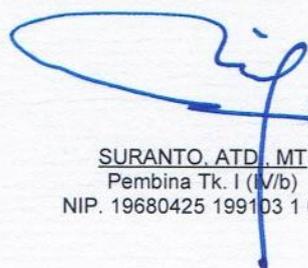
Jakarta, Januari 2022

Disetujui,  
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT



SURANTO, ATD., MT  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19680425 199103 1 002

**LAMPIRAN**  
**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**

| NO | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)  | SATUAN  | TARGET | KEGIATAN   | RENCANA PELAKSANAAN |          |          |          |          |          |          |          |          |                |           |           | ANGGARAN    | PENANGGUNGJAWAB  |                |
|----|---|---|---------|--------|--|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------------|-----------|-----------|-------------|--|----------------|
|    |   |   |         |        |  | BULAN -1            | BULAN -2 | BULAN -3 | BULAN -4 | BULAN -5 | BULAN -6 | BULAN -7 | BULAN -8 | BULAN -9 | BULAN -10      | BULAN -11 | BULAN -12 |             |  |                |
| 1  | Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian  | Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  | Rasio   | 0,5    |  | 0,5                 | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5      | 0,5            | 0,5       | 0,5       |             | Kepala Balai dan Kasi Prasarana  |                |
|    |   |   | Dokumen | 2      | Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Izin Lingkungan (RKL-RPL)                                  | 0                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0              | 0         | 0         | 0           |  | 2              |
| 2  | Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat    | Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | %       | 52,0   |  | 52,9                | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9     | 52,9           | 52,9      | 52,9      |             | Kepala Balai, PPK Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Perkeretaapian Lintas Padang - Bukit Putus - Pauhlma dan PPK Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Perkeretaapian Lintas Padang - Pariaman |                |
|    |   |   | -       | -      | Peningkatan Jalur KA lintas Padang - Bukit Putus - Pauhlma                                       | -                   | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -              | -         | -         | -           |  | 36.166.677.000 |
|    |   |   | -       | -      | Peningkatan Jalur KA lintas Padang - Pariaman  | -                   | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -              | -         | -         | -           |  | -              |
| 3  | Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat   | %       | 56,41  |  | 38,21               | 39,97    | 41,97    | 43,62    | 45,73    | 47,89    | 49,36    | 50,14    | 51,22    | 53,14          | 54,42     | 56,41     |             | Kepala Balai, Kasi LSK, Kasi Prasarana   |                |
|    |   |   | Laporan | 1      | Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru | 0                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0              | 0         | 0         | 1           |  | 537.116.000    |
|    |   | Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                | %       | 100    |  | 8,49                | 16,16    | 24,66    | 32,88    | 41,37    | 49,59    | 58,08    | 66,58    | 74,79    | 83,29          | 91,51     | 100       |             | Kepala Balai, PPK Perintis   |                |
| %  | 100   | Pelaksanaan Subaldi perintis kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                    | 15      | 15     | 15   | 20                  | 20       | 20       | 30       | 30       | 30       | 60       | 60       | 100      | 38.000.000.000 |           |           |             |  |                |
| 4  | Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                   | Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat                                 | %       | 100    |  | 100                 | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100      | 100            | 100       | 100       |             | Kasi LSK, Kepala Balai   |                |
|    |   |   | Unit    | 5      | Perawatan Prasarana Perkeretaapian   | 0                   | 0        | 0        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5              | 5         | 5         | 5           |  | 523.484.000    |
|    |   |   | Laporan | 1      | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan bidang sarana perkeretaapian                        | 0                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0              | 0         | 0         | 1           |  | 326.450.000    |
|    |   |   | Laporan | 1      | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/ kelainan prasarana perkeretaapian  | 0                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0              | 0         | 0         | 1           |  | 359.809.000    |
|    |   |   | Laporan | 1      | Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api     | 0                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0              | 0         | 1         | 233.241.000 |  |                |

|               |  |  |  |
|---------------|--|--|--|
| 5             | Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat | Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang perkeretaapian<br>% 100<br>0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 100  | Bendahara Penerimaan, Kasubag TU               |
|               |  | Persentase kualitas ketepatan pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat<br>% 98,27<br>4,01 6,19 17,78 26,95 35,19 43,29 55,90 66,75 75,10 81,06 89,41 98,27 |  |
|               |  | 1 Laporan Layanan SDM dan Transportasi Perkeretaapian  | 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 340.919.000      |
|               |  | 1 Laporan Layanan Dukungan Manajemen Internal  | 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 8.574.644.000    |
|               |  | 2 Unit Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | 0 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 415.750.000      |
|               |  | 2 Dokumen Layanan Perencanaan dan Penganggaran   | 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 405.957.000      |
|               |  | 4 Laporan Layanan Pemantauan dan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja  | 1 1 1 2 2 2 3 3 3 4 4 4 4 4 4 387.893.000      |
|               |  | 12 Laporan Layanan Manajemen Keuangan  | 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 12 12 1.131.018.000 |
|               |  | 1 Laporan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian  | 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 184.488.000      |
| <b>JUMLAH</b> |  |  | <b>296.587.759.000</b>                         |

**PROGRAM**

**1. Program Infrastruktur Konektivitas**

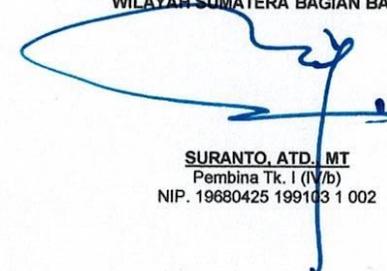
- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Rp. 282.974.990.000
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Rp. 523.484.000
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Rp. 192.000.000

**2. Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Rp. 340.919.000
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Rp. 12.371.878.000
- c. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Rp. 184.488.000

**TOTAL Rp. 296.587.759.000**

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**



**SURANTO, ATD, MT**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19680425 199103 1 002